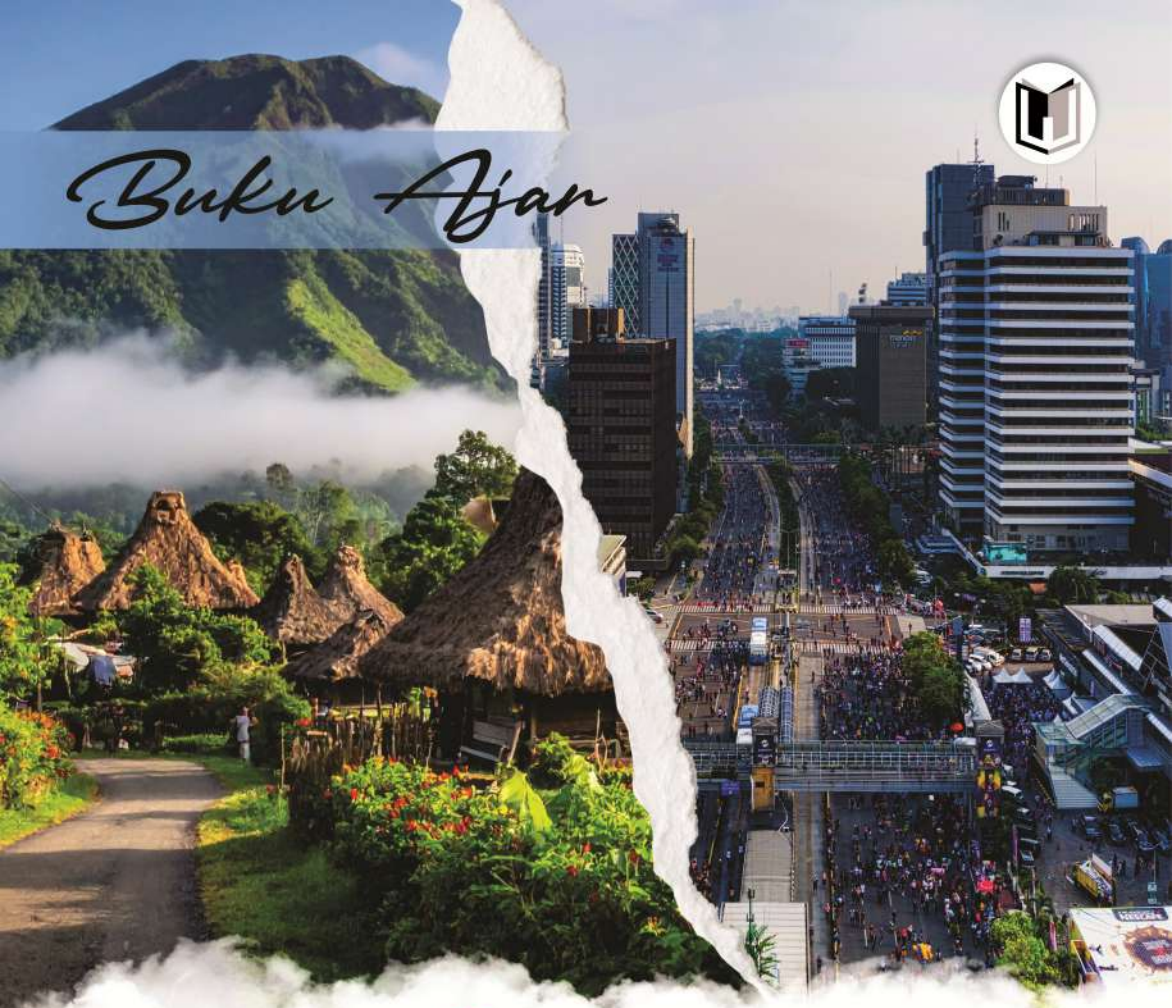




Buku Ajar



Sosiologi
PERDESAAN
dan
PERKOTAAN

DINAMIKA, STRUKTUR, DAN PERUBAHAN SOSIAL

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.

Andress Stanley Lefaan, S.IP., M.Si.

Yuni Puspitasari, S.Sos., M.Si.

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.

Buku Ajar

Sosiologi

dan **PERDESAAN
PERKOTAAN**

DINAMIKA, STRUKTUR, DAN PERUBAHAN SOSIAL

**Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.
Andress Stanley Lefaan, S.IP., M.Si.
Yuni Puspitasari, S.Sos., M.Si.
Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.**



BUKU AJAR
SOSIOLOGI PERDESAAN DAN PERKOTAAN:
DINAMIKA, STRUKTUR, DAN PERUBAHAN SOSIAL

Penulis:

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.

Andress Stanley Lefaan, S.IP., M.Si.

Yuni Puspitasari, S.Sos., M.Si.

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neng Rismawati

ISBN:

978-634-246-611-7

Cetakan Pertama:

Januari, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ajar berjudul "Sosiologi Perdesaan dan Perkotaan: Dinamika, Struktur, dan Perubahan Sosial" ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ajar ini disusun sebagai pedoman dan referensi utama bagi mahasiswa dalam memahami kompleksitas masyarakat desa dan kota yang terus mengalami transformasi.

Sosiologi Perdesaan dan Perkotaan merupakan mata kuliah strategis yang menjembatani pemahaman teoritis mengenai struktur sosial dengan realitas empiris pembangunan wilayah. Buku ini dirancang secara sistematis mulai dari teori klasik, perbandingan karakteristik desa-kota, hingga isu-isu kontemporer seperti migrasi, tata kelola, dan tantangan lingkungan.

Setiap bab dalam buku ini dilengkapi dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), uraian materi yang mendalam, rangkuman, serta latihan soal untuk mengukur pemahaman mahasiswa. Penulis berharap buku ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu sosiologi di Indonesia serta menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menganalisis fenomena sosial di lingkungannya.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Jayapura, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN: KONSEP DASAR	
SOSIOLOGI PERDESAAN DAN PERKOTAAN .1	
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1
B. Uraian Materi.....	2
C. Rangkuman	6
D. Latihan dan Evaluasi	7
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 1)	8
BAB 2 TEORI KLASIK KOMUNITAS	
(TÖNNIES, DURKHEIM, WEBER)	11
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	11
B. Uraian Materi.....	12
C. Rangkuman	20
D. Latihan dan Evaluasi	21
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 2)	22

BAB 3 PERKEMBANGAN MASYARAKAT DESA 25

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ...	25
B. Uraian Materi.....	26
C. Rangkuman.....	31
D. Latihan dan Evaluasi	32
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 3)	33

BAB 4 PERKEMBANGAN MASYARAKAT KOTA

(URBANISME)..... 35

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ...	35
B. Uraian Materi.....	36
C. Rangkuman.....	41
D. Latihan dan Evaluasi	42
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 4)	44

BAB 5 MIGRASI DAN MOBILITAS SOSIAL..... 45

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ...	45
B. Uraian Materi.....	46
C. Rangkuman.....	51
D. Latihan dan Evaluasi	52
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 5)	53

BAB 6 JEJARING SOSIAL DAN INTERAKSI.....55

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	55
B. Uraian Materi.....	56
C. Rangkuman	61
D. Latihan dan Evaluasi	62
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 6)	64

BAB 7 EKONOMI DAN PEMBANGUNAN

WILAYAH.....	67
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	67
B. Uraian Materi.....	68
C. Rangkuman	74
D. Latihan dan Evaluasi	75
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 7)	77

BAB 8 POLITIK DAN TATA KELOLA

(GOVERNANCE).....	79
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	79
B. Uraian Materi.....	80
C. Rangkuman	85
D. Latihan dan Evaluasi	86

E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 8)	87
---	----

BAB 9 FENOMENA KEMISKINAN DAN

KESEJAHTERAAN	89
----------------------------	-----------

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ...	89
--	----

B. Uraian Materi.....	90
-----------------------	----

C. Rangkuman	96
--------------------	----

D. Latihan dan Evaluasi	97
-------------------------------	----

E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 9)	98
---	----

BAB 10 ISU LINGKUNGAN DAN RUANG:

EKOLOGI POLITIK DAN Keadilan

SPASIAL.....	99
---------------------	-----------

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ...	99
--	----

B. Uraian Materi.....	100
-----------------------	-----

C. Rangkuman	107
--------------------	-----

D. Latihan dan Evaluasi	108
-------------------------------	-----

E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 10)	109
--	-----

BAB 11 ISU GENDER DAN PEREMPUAN:

DARI LADANG HINGGA KANTOR.....	111
---------------------------------------	------------

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) .	111
--	-----

B. Uraian Materi.....	112
C. Rangkuman.....	119
D. Latihan dan Evaluasi	120
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 11)	121
BAB 12 SOSIOLOGI KESEHATAN DESA DAN	
KOTA: AKSES, BUDAYA, DAN TRANSISI	
EPIDEMIOLOGI	123
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ..	123
B. Uraian Materi.....	124
C. Rangkuman.....	131
D. Latihan dan Evaluasi	132
E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 12)	134
BAB 13 SOSIOLOGI PENDIDIKAN DESA DAN	
KOTA: KETIMPANGAN, KURIKULUM, DAN	
MOBILITAS SOSIAL.....	137
A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) ..	137
B. Uraian Materi.....	138
C. Rangkuman.....	144
D. Latihan dan Evaluasi	145

E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 13)	146
--	-----

BAB 14 KAJIAN PINGGIRAN KOTA

(RURAL-URBAN FRINGE): DINAMIKA, KONFLIK, DAN TRANSFORMASI	149
--	------------

A. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) .	149
--	-----

B. Uraian Materi.....	150
-----------------------	-----

C. Rangkuman	156
--------------------	-----

D. Latihan dan Evaluasi	157
-------------------------------	-----

E. Daftar Pustaka (Referensi Bab 14)	158
--	-----

GLOSARIUM.....	160
-----------------------	------------

INDEKS	169
---------------------	------------

PROFIL PENULIS.....	170
----------------------------	------------

BAB 1

PENDAHULUAN:

KONSEP DASAR SOSIOLOGI

PERDESAAN DAN PERKOTAAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan definisi dan ruang lingkup Sosiologi Perdesaan dan Sosiologi Perkotaan.
2. Mengidentifikasi perbedaan karakteristik mendasar antara masyarakat desa dan kota.
3. Menganalisis keterkaitan hubungan (interdependensi) antara desa dan kota.
4. Memahami pentingnya mempelajari sosiologi desa dan kota dalam konteks pembangunan.

BAB 2

TEORI KLASIK KOMUNITAS (TÖNNIES, DURKHEIM, WEBER)

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft* menurut Ferdinand Tönnies serta relevansinya dengan kondisi desa dan kota di Indonesia (Paguyuban vs. Patembayan).
2. Menganalisis perbedaan Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik menurut Emile Durkheim dalam konteks pembagian kerja.
3. Menguraikan pandangan Max Weber mengenai "Kota" dan rasionalitas tindakan sosial.

BAB 3

PERKEMBANGAN

MASYARAKAT DESA

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan definisi desa baik secara etimologis maupun yuridis formal di Indonesia.
2. Mengidentifikasi karakteristik fisik dan sosial masyarakat desa.
3. Menganalisis tipologi desa berdasarkan tingkat perkembangannya (Swadaya, Swakarya, Swasembada).
4. Memahami struktur sosial agraris dan pola kepemilikan lahan sebagai basis pelapisan sosial di desa.

BAB 4

PERKEMBANGAN

MASYARAKAT KOTA (URBANISME)

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Membedakan konsep Urbanisasi (proses demografis) dan Urbanisme (gaya hidup).
2. Menganalisis teori Ekologi Kota dari Mazhab Chicago (*The Chicago School*), termasuk Teori Konsentris, Sektoral, dan Inti Ganda.
3. Menjelaskan dampak psikologis kehidupan kota terhadap individu (*The Blasé Attitude*) menurut Georg Simmel.

BAB 5

MIGRASI DAN MOBILITAS SOSIAL

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar migrasi (perpindahan fisik) dan mobilitas sosial (perpindahan status).
2. Menganalisis faktor pendorong (*push factors*) dan penarik (*pull factors*) dalam migrasi desa-kota menggunakan Teori Everett S. Lee.
3. Membedakan tipologi migrasi: Permanen, Sirkuler, dan Ulang-alik (Komuter).
4. Mengevaluasi hubungan antara urbanisasi dengan peluang mobilitas sosial vertikal bagi masyarakat desa.

BAB 6

JEJARING SOSIAL DAN INTERAKSI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep Jejaring Sosial (*Social Networks*) dan perbedaannya dengan kelompok sosial tradisional.
2. Menganalisis teori Mark Granovetter tentang "Kekuatan Ikatan Lemah" (*The Strength of Weak Ties*) dalam konteks desa dan kota.
3. Membedakan jenis Modal Sosial (*Social Capital*): *Bonding* (Perekat) dan *Bridging* (Jembatan) menurut Robert Putnam.

BAB 7

EKONOMI DAN PEMBANGUNAN WILAYAH

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis transformasi struktur ekonomi dari agraris (desa) menuju industrial dan jasa (kota).
2. Menjelaskan konsep Sektor Informal dan perannya sebagai "katup pengaman" ekonomi perkotaan di negara berkembang.
3. Membandingkan Teori Modernisasi (Rostow) dan Teori Dependensi/Ketergantungan (Frank) dalam melihat ketimpangan desa-kota.

BAB 8

POLITIK DAN TATA KELOLA (GOVERNANCE)

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis struktur kekuasaan di pedesaan, termasuk peran elit desa dan dinamika Pemilihan Kepala Desa (Pilkades).
2. Menjelaskan konsep Klientelisme dan politik uang dalam demokrasi lokal di Indonesia.
3. Membedakan paradigma *Government* (Pemerintahan) dan *Governance* (Tata Kelola) dalam manajemen perkotaan.

BAB 9

FENOMENA KEMISKINAN DAN KESEJAHTERAAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Membedakan konsep Kemiskinan Absolut dan Kemiskinan Relatif.
2. Menganalisis perdebatan teoretis antara Budaya Kemiskinan (*Culture of Poverty*) dan Kemiskinan Struktural.
3. Menjelaskan konsep "Jebakan Kekurangan" (*Deprivation Trap*) dari Robert Chambers dalam konteks kemiskinan perdesaan.

BAB 10

ISU LINGKUNGAN

DAN RUANG: EKOLOGI

POLITIK DAN KEADILAN SPASIAL

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis pergeseran paradigma sosiologi dari *Human Exemptionalism Paradigm* (HEP) ke *New Ecological Paradigm* (NEP).
2. Mengevaluasi dinamika Ekologi Politik dalam kasus alih fungsi lahan dan konflik agraria di perdesaan.

BAB 11

ISU GENDER DAN PEREMPUAN: DARI LADANG HINGGA KANTOR

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Membedakan konsep Seks (biologis) dan Gender (konstruksi sosial) serta mekanisme pembentukan ketidakadilan gender.
2. Menganalisis peran perempuan di perdesaan, khususnya terkait akses terhadap tanah dan fenomena Beban Ganda (*Double Burden*).
3. Mengevaluasi dinamika perempuan di perkotaan, termasuk segregasi pasar kerja dan isu keamanan ruang publik.

BAB 12

SOSIOLOGI KESEHATAN DESA DAN KOTA: AKSES, BUDAYA, DAN TRANSISI EPIDEMIOLOGI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan perspektif sosiologis tentang kesehatan dan penyakit (*The Sick Role & Social Construction of Illness*).
2. Menganalisis Transisi Epidemiologi yang membedakan pola penyakit antara masyarakat desa (infeksi) dan kota (degeneratif).

BAB 13

SOSIOLOGI PENDIDIKAN DESA DAN KOTA: KETIMPANGAN, KURIKULUM, DAN MOBILITAS SOSIAL

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisis disparitas fasilitas, kualitas guru, dan infrastruktur pendidikan antara wilayah perdesaan (3T) dan perkotaan.
2. Menjelaskan konsep Bias Perkotaan dalam Kurikulum (*Urban Bias in Curriculum*) dan dampaknya terhadap alienasi siswa desa.

BAB 14

KAJIAN PINGGIRAN KOTA (*RURAL-URBAN FRINGE*): DINAMIKA, KONFLIK, DAN TRANSFORMASI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mendefinisikan wilayah Pinggiran Kota (*Rural-Urban Fringe*) sebagai zona transisi spasial dan sosial.
2. Menganalisis fenomena *Urban Sprawl* (Perembetan Kota) dan dampaknya terhadap tata ruang.
3. Menjelaskan model "Desakota" dari Terry McGee yang khas terjadi di wilayah Asia/Indonesia.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Drs. Avelinus Lefaan, BA., M.S.



Penulis lahir di Fak-fak pada 30 Mei 1958. Beliau merupakan seorang laki-laki beragama Katolik dan saat ini berdomisili di Waena, Kelurahan Yabansai, Distrik Heram, Kota Jayapura, Provinsi Papua. Dengan status duda, beliau dapat dihubungi melalui nomor kontak +62 823-1296. Prof. Avelinus Lefaan adalah Guru Besar dalam bidang Sosiologi Pedesaan dan aktif mengajar di berbagai institusi pendidikan tinggi, seperti Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih (Uncen), STISIPOL Silas Papare, serta Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1) dan Sosiologi Pembangunan (S1) di Uncen. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana (S2)

dan pengajar pada Program Doktor Ilmu Sosial (S3) di Universitas Cenderawasih.

Dalam perjalanan kariernya, Prof. Lefaan pernah menjadi Konsultan untuk World Vision Indonesia (WVI) selama tiga tahun, terlibat sebagai Konsultan Field Interpreter pada LNG BP Tangguh Teluk Bintuni Exploration, dan telah mengabdikan selama 20 tahun sebagai Konsultan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Provinsi Papua. Latar belakang pendidikan Prof. Lefaan mencerminkan dedikasinya terhadap dunia akademik. Beliau meraih gelar Sarjana Muda (BA) dari Universitas Cenderawasih pada tahun 1982 dalam bidang Pendidikan Sosial, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (S1) dalam Pendidikan Luar Sekolah (Drs) pada tahun 1986 di universitas yang sama. Gelar Magister Sosiologi Pedesaan (MS) diraihnya dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1992, dan pada tahun 2012, beliau menyelesaikan pendidikan Doktor di Universitas

Gadjah Mada pada Program Studi Kajian Budaya dan Media, Departemen Sosiologi. Prof. Avelinus Lefaan dikenal sebagai akademisi yang berdedikasi, konsultan yang berpengalaman, dan tokoh penting dalam dunia pendidikan dan sosiologi di Papua. Kini Beliau masih Aktif mengikuti seminar-seminar sebagai peserta maupun pembicara pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Karya penulisan buku dan Artikel ilmiah secara nasional dan internasional dapat dijumpai dalam rekam jejak secara *online*.

Andress Stanley Lefaan, S.IP., M.Si.



Tanah Papua.

Penulis adalah seorang pendidik muda kelahiran Jayapura, 7 Januari 1993, yang memiliki dedikasi tinggi dalam dunia pendidikan dan sosiologi di

Ia merupakan alumnus Universitas Cenderawasih (UNCEN), tempat di mana ia menempuh studi S1 hingga menyelesaikan jenjang S2.

Kecintaannya pada ilmu sosial kini ia salurkan dengan menjadi Guru Sosiologi di SMA YPPK Teruna Bakti Waena. Bagi Address, sosiologi bukan sekadar teori di dalam buku, melainkan alat untuk memahami dan membangun masyarakat. Semangat ini membawanya turun langsung melakukan pengabdian masyarakat di Kampus Bate, Kabupaten Keerom (Arso). Ia juga kerap membagikan pemikirannya sebagai pemateri, khususnya yang berfokus pada strategi dan pendekatan pendidikan yang kontekstual bagi anak-anak di daerah 3T.

Yuni Puspitasari, S.Sos., M.Si.



Penulis lahir di Palembang pada 5 Juni 1996 dan saat ini berdomisili di Jayapura, Papua. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, serta melanjutkan pendidikan Magister (S2) pada Jurusan Sosiologi Pedesaan, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia. Penulis merupakan dosen pada Program Studi Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Cenderawasih, Papua. Selain aktif dalam dunia akademik, penulis memiliki hobi mendaki dan membaca, serta gemar menulis untuk menuangkan ide-ide kreatif ke dalam bentuk karya tulis. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan inspirasi dan referensi bagi para

pembaca serta turut menumbuhkan minat membaca dan menulis.

Willius Kogoya, S.Pd., M.Sc.



Penulis lahir di Makki pada tanggal 09 Juli 1978. Menempuh pendidikan dasar di SD Inpres Makki, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Wamena, dan menamatkan pendidikan menengah atas di SMU Negeri 1 Jayapura (Sentani). Pada tahun 2003, meraih gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dari Universitas Cenderawasih. Melanjutkan studi dan memperoleh gelar Magister Ketahanan Nasional dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2008, dan sejak tahun 2023, sedang menempuh program doktor di bidang Ilmu Sosial di Universitas Cenderawasih dalam Bidang Kajian Utama Sosiologi.

Karier Willius Kogoya dimulai sebagai CPNS di Universitas Cenderawasih pada tahun 2003. Pada tahun 2005, diangkat sebagai dosen PNS di universitas yang sama dan terus mengabdikan hingga saat ini. Pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi S1 PPKn (2009-2013) dan Sekretaris Jurusan P.IPS selama dua periode (2013-2017). Selain itu, juga aktif sebagai Asesor, Instruktur, dan anggota BAN S/M Provinsi Papua (2014-2020), serta Instruktur PLPG dan PPG Bidang PPKn sejak tahun 2013 hingga sekarang. Di bidang keagamaan, Willius Kogoya pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris dan Sekretaris Umum Gereja Baptis (BPP-PGBP) dari tahun 2003 hingga 2020 dan Wakil Gembala Sidang di Jemaat Baptis Menehi Sentani (2013-2020).

Dalam dunia akademis, Willius Kogoya telah menghasilkan 25 Karya berupa artikel dan buku diantaranya 2 buah buku monograf, 2 buah buku referensi serta 1 *Book Chapter*, beberapa buku Ajar,

serta 25 Sertifikat Hak Cipta Nasional dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia atas berbagai karya tulis. Atas dedikasinya, Willius Kogoya dianugerahi penghargaan Satya Lencana Pengabdian 10 Tahun pada tahun 2015 dan Satya Lencana Pengabdian 20 Tahun pada 17 Agustus tahun 2025. Dan memiliki Sertifikat Penghargaan sebagai penulis dari Penerbit Widina Bandung. Kini melalui Nota Tugas Dekan FKIP UNCEN (Dr. Yan Dirk Wabiser, S.Pd., M.Hum.), Willius Kogoya menjabat sebagai Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu FKIP UNCEN, sejak tahun 2023 hingga 2025.

Masyarakat manusia tidak hidup dalam ruang hampa, melainkan menempati ruang fisik yang membentuk pola interaksi mereka, baik di wilayah perdesaan (*rural*) maupun perkotaan (*urban*). Buku ajar ini hadir sebagai referensi strategis yang menjembatani pemahaman teoritis mengenai struktur sosial dengan realitas empiris pembangunan wilayah yang terus mengalami transformasi.

Secara sistematis, buku ini membedah transisi masyarakat mulai dari landasan teori klasik seperti dikotomi *Gemeinschaft* dan *Gesellschaft* dari Tönnies, Solidaritas Mekanik dan Organik dari Durkheim, hingga Rasionalitas Weber untuk memahami bagaimana ikatan sosial berubah dari tradisional menuju modern. Pembahasan bergerak mendalam mengenai karakteristik sosiologis desa yang berbasis agraris dan tanah, menuju kompleksitas urbanisme kota yang diwarnai oleh heterogenitas, anonimitas, dan gaya hidup yang impersonal.

Tidak hanya membahas perbedaan, buku ini juga mengupas keterkaitan erat antara desa dan kota melalui isu-isu krusial seperti dinamika migrasi dan mobilitas sosial, transformasi ekonomi dari sektor formal ke informal, serta tata kelola pemerintahan (*governance*) dari level Pilkades hingga *Smart City*. Penulis juga mengangkat isu-isu kontemporer yang relevan dengan konteks Indonesia, termasuk fenomena "Desakota" dan konflik agraria di wilayah pinggiran (*fringe*), ketimpangan akses kesehatan dan pendidikan, serta perspektif kritis mengenai ekologi politik, keadilan lingkungan, dan isu gender.

Dilengkapi dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), rangkuman, dan latihan soal berbasis studi kasus pada setiap babnya, buku ini dirancang untuk membantu mahasiswa dan akademisi merumuskan analisis kebijakan yang tajam, menghindari bias perkotaan (*urban bias*), serta memahami kompleksitas masalah sosial seperti kemiskinan struktural dan segregasi spasial secara komprehensif.

